

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2016/
*31 MARCH 2016***



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2016
DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2016
AND 31 DECEMBER 2015 AND FOR THE PERIODS
ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|---|----|---|
| 1. | Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Seliawan
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director | 2. | Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 3. | Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Kenl Tea
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
The Residence Ascott Kuningan 35D
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director | 3. | Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 4. | Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 4. | Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. | <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>all information in the consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |




4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

4. *we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/Director

Kent Teo
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Jakarta, 26 April/April 2016

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Des 2015		ASSETS
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	107,122	4	217,840		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	669,508	5	467,727		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25,369	5, 29b	22,989		<i>Related parties-</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	22,005		82,551		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	89,593	29b	107,325		<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,025,749	6	864,070		<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	39,357	7	34,645		<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka		8a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	28,108		28,108		<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	56,879		13,471		<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	46,556		33,607		<i>Other current assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,612		24,364		<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah aset lancar	2,148,858		1,896,697		Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	70,857	8d	67,364		<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	12,000	9	12,000		<i>Non-current financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	609,920	10	580,610		<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	1,762,044	11	1,773,530		<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	10,529	12	10,530		<i>Investment properties</i>
Biaya dibayar dimuka	8,478	7	10,265		<i>Prepayments</i>
Aset tidak lancar lain-lain	15,270		10,591		<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	2,489,098		2,464,890		Total non-current assets
JUMLAH ASET	4,637,956		4,361,587		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Des 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	500,699	13	562,132	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	244,448	14	175,571	Third parties -
- Pihak berelasi	192,294	14, 29b	90,817	Related parties -
Uang muka konsumen	187,884	15	139,062	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	30,122	16	55,038	Third parties -
- Pihak berelasi	35,402	16, 29b	4,785	Related parties -
Pendapatan sewa tangguhan	10,255		9,351	Unearned rental income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	36,357		11,901	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	8,802		21,470	Other taxes -
Akrual	59,618	17	33,288	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	45,076	17	48,937	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	216,222	18	221,733	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,567,179		1,374,085	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan sewa tangguhan jangka panjang	-		-	Long-term unearned rental income
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	482,442	18	508,345	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	101,829	19	99,041	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	584,271		607,386	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,151,450		1,981,471	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	20	139,500	Share capital - authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,100	21	1,100	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647	1	1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Yang telah ditentukan penggunaannya	31,244	22	31,244	Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	2,304,742		2,200,558	Unappropriated -
Cadangan lainnya	<u>(230)</u>		<u>(2,334)</u>	Other reserves
	2,478,003		2,371,715	
Kepentingan nonpengendali	<u>8,503</u>		<u>8,401</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>2,486,506</u>		<u>2,380,116</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,637,956</u>		<u>4,361,587</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Mar 2015 ¹⁾	
Pendapatan bersih	2,832,511	23	2,479,481	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,606,925)	24	(2,291,277)	Cost of revenue
Laba kotor	225,586		188,204	Gross profit
Beban penjualan	(95,336)	25	(90,636)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(61,501)	25	(53,275)	General and administration expenses
Biaya keuangan	(23,853)	26	(25,608)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,162		1,526	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	33,996	27	28,738	Other income - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	44,344	10	37,530	Share of net profit of associates
	(101,188)		(101,725)	
Laba sebelum pajak penghasilan	124,398		86,479	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(20,112)	8c	(11,205)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	104,286		75,274	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(losses)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	2,805		(333)	Cash flow hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait	(701)	8d	83	Related income tax benefit
	2,104		(250)	
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	2,104		(250)	Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	106,390		75,024	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	104,184		74,161	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	102		1,113	Non-controlling interest
	104,286		75,274	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	106,288		73,911	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	102		1,113	Non-controlling interest
	106,390		75,024	

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>19</u>	28	<u>13</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent								Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest			
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015	139,500	1,100	113	28,713	1,981,941	(356)	2,232	2,153,243	Balance at 1 January 2015	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	291,144	-	1,078	292,222	Profit for the year	
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	8,124 ¹⁾	(1,978)	-	6,146	Other comprehensive income/(losses)	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	299,268	(1,978)	1,078	298,368	Total comprehensive income for the year	
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	-	-	29,400	29,400	Issuance of shares to non-controlling interest	
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali pada PT Asia Surya Perkasa	1	-	-	-	-	-	(21,900)	(21,900)	Acquisition of non-controlling interest in PT Asia Surya Perkasa	
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali pada PT Mitra Asri Pratama	1	-	-	1,534	-	-	(2,409)	(875)	Acquisition of non-controlling interest in PT Mitra Asri Pratama	
Dividen final – 2014	22b	-	-	-	(55,800)	-	-	(55,800)	Final dividend – 2014	
Dividen interim – 2015	22b	-	-	-	(22,320)	-	-	(22,320)	Interim dividend – 2015	
Penyisihan untuk cadangan wajib	22a	-	-	-	2,531	(2,531)	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Saldo 31 Desember 2015	139,500	1,100	1,647	31,244	2,200,558	(2,334)	8,401	2,380,116	Balance at 31 December 2015	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	104,184	-	102	104,286	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2,104	-	2,104	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	104,184	2,104	102	106,390	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Maret 2016	139,500	1,100	1,647	31,244	2,304,742	(230)	8,503	2,486,506	Balance at 31 March 2016	

¹⁾ Merupakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan

¹⁾ Represents re-measurement of employee benefits liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Mar 2015¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,660,721		2,195,101	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya	112,311		(22,037)	<i>Receipts from/(payments for) other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(93,655)		(100,409)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(2,547,588)		(2,351,031)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	131,789		(278,376)	<i>Cash generated from/ (used for) operations</i>
Penerimaan bunga	1,162		1,526	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(24,351)		(25,282)	<i>Interest payments</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14,703		10,965	<i>Withdrawal of restricted time deposits</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(456)		(18,102)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	9,008		(12,780)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	131,855		(322,049)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penjualan aset tetap	493	11	10,280	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	-	9	(12,000)	<i>Purchase of investment in non-current financial asset</i>
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(43,204)		(54,582)	<i>Purchase of fixed assets and investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42,711)		(56,302)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	24,801		113,434	<i>Proceeds from long-term loans</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	(61,433)		216,328	<i>(Decrease)/increase in short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham atas kepentingan nonpengendali	-		29,400	<i>Proceeds from share issuance of non-controlling interest</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(53,920)	18	(69,645)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(90,552)		289,517	Net cash flows (used in)/provided from financing activities

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Mar 2015	
Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan	(1,408)		(88,834)	Net decrease in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	<u>108,302</u>		<u>197,136</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the period
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>106,894</u>		<u>108,302</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and overdrafts
comprise the following:*

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Mar 2015	
Kas dan setara kas	107,122	4	118,093	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(228)	13	(9,791)	<i>Overdrafts</i>
	<u>106,894</u>		<u>108,302</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954985 dated 6 August 2015.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)</i>	
			31 Mar	31 Des	31 Mar	31 Des
			2016	2015	2016	2015
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	653,418	566,465
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP")	Jakarta	1984	100.00	100.00	558,870	598,452
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	599,686	659,367
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	15,786	13,796
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	6,749	5,646
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	75,093	52,438
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	91,839	74,058
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,072,466	1,061,540
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	19,126	18,553
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	5,295	5,201
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	11,937	8,013

Pada tahun 2014, SS dan TDM, mendirikan dua entitas anak, MAM dan MAS dengan investasi modal sebesar Rp 10.000. Komposisi kepemilikan saham SS dan TDM pada entitas anak masing-masing sebesar 75% dan 25%.

In 2014, SS and TDM, established two subsidiaries, MAM and MAS with the total capital injection of Rp 10,000. The composition of SS' and TDM's interest is 75% and 25%, respectively.

Pada tahun 2014, SS mengakuisisi 24% saham MAP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 840. Selisih imbalan pembelian dan jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali MAP pada tanggal akuisisi sejumlah Rp 113 dan dicatat dalam akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada ekuitas.

In 2014, SS acquired 24% of the issued shares of MAP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 840. The difference between the purchase consideration and the carrying amount of non-controlling interest of MAP on the date of acquisition amounting to Rp 113 and is recorded in the account "Transaction with non-controlling interest" in equity.

Pada tahun 2014, TDM dan Tuan Donny Danuseputra (pihak ketiga) mendirikan entitas anak, ASP. Pada tanggal 5 Januari 2015, TDM membayar investasi modal sejumlah Rp 30.600 untuk 51% kepemilikan saham pada ASP. Saham yang diterbitkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 29.400. Pada tanggal 1 Juli 2015, TDM mengakuisisi 36,5% saham ditempatkan ASP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 21.900.

In 2014, TDM and Mr. Donny Danuseputra (a third party) established a subsidiary, ASP. On 5 January 2015, TDM paid a capital injection of Rp 30,600 for 51% share ownership of ASP. Shares issued to non-controlling interest was Rp 29,400. On 1 July 2015, TDM acquired 36.5% of the issued shares of ASP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 21,900.

Pada tahun 2015, TDM mengakuisisi sisa 25% saham ditempatkan MAP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 875. Selisih imbalan pembelian dan jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali MAP pada tanggal akuisisi sejumlah Rp 1.534 dan dicatat dalam akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.647 (2014: Rp 113).

In 2015, TDM acquired remaining 25% of the issued shares of MAP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 875. The difference between the purchase consideration and the carrying amount of non-controlling interest of MAP on the date of acquisition amounting to Rp 1,534 and is recorded in the account "Transaction with non-controlling interest" in equity. As at 31 December 2015, the transaction with non-controlling interest balance was Rp 1,647 (2014: Rp 113).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris:	Anton Setiawan	Anton Setiawan	<i>President Commissioner:</i>
Wakil Presiden Komisaris			<i>Independent</i>
Independen:	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	<i>Vice President</i>
Komisaris:	Debby Katharina Setiawan	Debby Katharina Setiawan	<i>Commissioner:</i>
	Haslam Preston	Haslam Preston	<i>Commissioners:</i>
Komisaris Independen:	Heng Carla Hendriek	Heng Carla Hendriek	<i>Independent Commissioner:</i>
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur:	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	<i>President Director:</i>
Direktur:	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	<i>Directors:</i>
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Kent Teo	Kent Teo	
	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua:	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	<i>Chairman:</i>
Anggota:	Hardi Montana	Hardi Montana	<i>Members:</i>
	Hendra Kustarjo	Hendra Kustarjo	

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.003 karyawan tetap (2015:3.015) - tidak diaudit.

As at 31 March 2016, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,003 permanent employees (2015: 3,015) - unaudited.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 26 April 2016.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 26 April 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the periods ended 31 March 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK1 "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

1. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
2. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 19.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follows:

SFAS 1, "Financial statement presentation"

Amendment to SFAS1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

1. All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
2. The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 19.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"
(lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak menerapkan penyesuaian secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi standar ini karena dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak material.

**PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak
penghasilan"**

Berdasarkan PSAK 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada periode 31 Maret 2015, sebesar Rp 969 dari beban pajak penghasilan ke penghasilan lainnya-bersih (lihat Catatan 35).

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar"

Standar yang baru ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan ini tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar akuntansi keuangan lainnya.

Grup telah menerapkan persyaratan pengungkapan PSAK 68 untuk laporan keuangan konsolidasian tahun ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**
(continued)

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
benefits"** (continued)

The Group decided not to apply the retrospective approach in accordance with the transitional provisions of the standard as the impact to the interim consolidated financial statements would not be material.

SFAS46 (Revised 2014), "Income taxes"

SFAS 46 (Revised 2014), amended the scope of income taxes to emphasise that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in period 31 March 2015, amounted to Rp 969 from income tax expense to other income-net (see Note 35).

SFAS 68, "Fair value measurement"

The new standard aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other financial accounting standards.

The Group has incorporated the disclosure requirements of SFAS 68 for the consolidated financial statements in this year.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Lain-lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (Revisi 2015) "Batas aset imbalan pasti"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**
(continued)

Others

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 60 "Financial instruments: Disclosures"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- ISFAS 15 (Revised 2015) "The limit on a defined benefit asset"

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan,
Grup masih menganalisa dampak PSAK dan
ISAK baru berikut yang berlaku sejak
1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan
konsolidasian Grup:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"

- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- PSAK 5 (penyesuaian 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 (penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 22 (penyesuaian 2015) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 25 (penyesuaian 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

As of the authorisation date, the Group is still
assessing the impact of the following new
SFAS and ISFAS which are effective on 1
January 2016, on the Group's consolidated
financial statements:

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) : "Fixed assets"
- SFAS 19 (revised 2015) : "Intangible assets"
- SFAS 24 (revised 2015) : "Employee benefits"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosure of interests in other entities"
- ISFAS 30 (revised 2015) "Levies"
- ISFAS 31 (revised 2015) "Interpretation of SFAS 13: Investment property"

- SFAS 5 (improvement 2015) "Operating segment"
- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosure"
- SFAS 13 (improvement 2015) "Investment Property"
- SFAS 22 (improvement 2015) "Business combination"
- SFAS 25 (improvement 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Entitas anak

a) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) *Subsidiaries (continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) *Associates*

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

f. Restricted time deposits

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are classified as restricted time deposits.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

The classification of restricted time deposits are based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicle transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

j. Fixed assets and construction in progress

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8	<i>Motor vehicles leased out under operating leases</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2I).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2I).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

k. Properti investasi

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

k. Investment properties

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative financial instrument (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also document its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi asset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi asset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sejak tanggal 1 Januari 2015, biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tahun-tahun sebelumnya, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode vesting.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In relation with the implementation of SFAS 24 (Revised 2013), starting January 1, 2015, past-service costs are recognised immediately in the statements of consolidated profit or loss. In prior years, past-service costs were amortised on a straight-line basis over the vesting period.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Lease classifications (continued)

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will have an impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Kas	19,485	6,705	Cash on hand
Kas di bank	15,686	127,113	Cash in banks
Deposito berjangka	71,951	84,022	Time deposits
	107,122	217,840	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	2,034	1,642	PT Bank Permata Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5,091	74,687	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,261	7,158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,625	16,957	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	692	12,411	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687	2,838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	29	2,161	Citibank N.A.
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	1,030	8,974	Others (amount below Rp 1,000)
	13,415	125,186	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	237	285	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	15,686	127,113	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega	6,651	19,022	PT Bank Mega
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	65,300	65,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	71,951	84,022	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berada pada 7,00% per tahun (31 Desember 2015: 7,00% - 9,50% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah are stated at 7.00% per annum (31 December 2015: 7.00% - 9.50% per annum).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currency.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	535,639	382,941	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	122,005	79,476	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	36,022	19,602	<i>Receivables from workshop services</i>
	693,666	482,019	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(24,158)	(14,292)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	669,508	467,727	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	8,164	4,680	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	3,520	4,870	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	13,685	13,439	<i>Receivables from workshop services</i>
	25,369	22,989	
	694,877	490,716	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar Rp 475.525 (31 Desember 2015: Rp 208.680) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar Rp 219.218 (31 Desember 2015: Rp 260.257) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired and a provision for impairment is made based on the estimated non recoverable amount determined by reference to past default experience.

As at 31 March 2016, trade receivables of Rp 475,525 (31 December 2015: Rp 208,680) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 March 2016, trade receivables of Rp 219,218 (31 December 2015: Rp 260,257) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 24.292 (31 Desember 2015: Rp 36.071) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 24.158 (31 Desember 2015: Rp 14.292). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Belum jatuh tempo	475,525	208,680
Jatuh tempo 1 - 60 hari	219,218	206,257
Jatuh tempo > 60 hari	24,292	36,071
	719,035	505,008
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(24,158)	(14,292)
	694,877	490,716

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Saldo awal	14,292	14,289
Penyisihan bersih tahun berjalan	9,866	3
Saldo akhir	24,158	14,292

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2016, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 24,292 (31 December 2015: Rp 36,071) were impaired for which Rp 24,158 (31 December 2015: Rp 14,292) was provisioned. The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

	Not yet overdue
	Overdue 1 - 60 days
	Overdue > 60 days
	Less:
	Provision for impairment

The movement in the provision for impairment is as follows:

	Beginning balance
	Net provision during the year
	Ending balance

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Kendaraan bermotor	998,379	848,202	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>46,597</u>	<u>46,724</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,044,976	894,926	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(19,227)</u>	<u>(30,856)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u><u>1,025,749</u></u>	<u><u>864,070</u></u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Saldo awal	30,856	44,804	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan bersih tahun berjalan	<u>(11,629)</u>	<u>(13,948)</u>	<i>Net reversal made during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>19,227</u></u>	<u><u>30,856</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The Directors believe that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.109.189 (31 Desember 2015: Rp 1.021.030) yang menurut pendapat Direksi cukup untuk menutupi kerugian.

As at 31 March 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,109,189 (31 December 2015: Rp 1,021,030) which the Directors believe is adequate to cover losses.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 2.467.837 (31 Maret 2015: Rp 2.158.097) (lihat Catatan 24).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 2,467,837 (31 March 2015: Rp 2,158,097) (see Note 24).

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Sewa	26,015	21,595	<i>Rent</i>
Perijinan	9,756	10,393	<i>Permits</i>
Asuransi	7,619	8,465	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>4,445</u>	<u>4,457</u>	<i>Others</i>
	<u><u>47,835</u></u>	<u><u>44,910</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

7. PREPAYMENTS (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Bagian jangka pendek	39,357	34,645	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,478</u>	<u>10,265</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u><u>47,835</u></u>	<u><u>44,910</u></u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2014	14,495	14,495	<i>Overpayment of 2014</i>
Lebih bayar 2015	4,730	4,730	<i>Overpayment of 2015</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	194	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	16,694	-	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>15,919</u>	<u>2,850</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>52,032</u></u>	<u><u>22,075</u></u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2013	531	531	<i>Overpayment of 2013</i>
Lebih bayar 2014	5,631	5,631	<i>Overpayment of 2014</i>
Lebih bayar 2015	2,721	2,721	<i>Overpayment of 2015</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	625	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,186	-	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>22,261</u>	<u>10,621</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>32,955</u></u>	<u><u>19,504</u></u>	
	<u><u>84,987</u></u>	<u><u>41,579</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	11,558	-	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	-	4,666	<i>Article 21</i>
Pasal 23	510	271	<i>Article 23</i>
Pasal 26	<u>-</u>	<u>4</u>	<i>Article 26</i>
	<u><u>12,068</u></u>	<u><u>4,941</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	24,798	10,843	<i>Article 29</i>
Pasal 25	-	1,058	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	822	1,478	<i>Article 21</i>
Pasal 23	494	587	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,976</u>	<u>14,464</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>33,090</u>	<u>28,430</u>	
	<u><u>45,158</u></u>	<u><u>33,371</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015¹⁾</u>	
Perseroan			The Company
Kini	13,676	6,651	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(1,136)</u>	<u>(963)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>12,540</u>	<u>5,688</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10,630	8,293	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(3,058)</u>	<u>(2,776)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>7,572</u>	<u>5,517</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	24,306	14,944	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(4,194)</u>	<u>(3,739)</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>20,112</u></u>	<u><u>11,205</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan terorisitas laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on proceed before income tax is as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>124,398</u>	<u>86,479</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	31,100	21,620	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(11,086)	(9,383)	<i>Share of net profit of associates -</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(870)	(186)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>968</u>	<u>(846)</u>	<i>Non deductible expenses -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>20,112</u></u>	<u><u>11,205</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the periods ended 31 March 2016 and 2015 is as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	124,398	86,479	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(41,722)	(31,012)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	11,159	3,194	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	93,835	58,661	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	4,579	4,393	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(318)	545	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	(478)	(711)	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	847	(416)	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(49)	89	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Rugi penjualan aset tetap	(31)	(47)	<i>Loss on sales of fixed asset</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(44,344)	(37,530)	<i>Share of net profit subsidiaries and associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	906	1,194	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(240)	427	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	54,707	26,605	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	13,676	6,651	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(18,406)	(7,828)	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Lebih bayar penghasilan badan Perseroan	(4,730)	(1,177)	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10,630	8,293	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang pajak entitas anak	11,447	226	<i>Tax payable of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	22,077	8,519	<i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Lebih bayar penghasilan badan	(2,721)	(1,375)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	24,798	9,894	<i>Corporate income tax payable</i>
	22,077	8,519	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Mar 2016				
	Pada awal periode/ At beginning of the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of the period	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(78)	(129)	-	(207)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	2,351	(12)	-	2,339	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	321	(80)	-	241	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan bonus	-	1,145	-	1,145	<i>Provision for bonus</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,897	212	-	15,109	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	17,491	1,136	-	18,627	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	28,969	1,506	-	30,475	<i>Fixed assets</i>
Instrumen keuangan derivatif	(74)	-	(701)	(775)	<i>Derivative financial instruments</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	5,363	(2,895)	-	2,468	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,253	2,546	-	5,799	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan bonus	332	(751)	-	(419)	<i>Provision for bonus</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,030	2,652	-	14,682	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	49,873	3,058	(701)	52,230	
Jumlah aset pajak tangguhan	67,364	4,194	(701)	70,857	Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		31 Des 2015			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(539)	461	-	(78)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	7,162	(4,811)	-	2,351	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	639	(318)	-	321	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan bonus	16	(16)	-	-	<i>Provision for bonus</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,725	1,723	(1,551)	14,897	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>22,003</u>	<u>(2,961)</u>	<u>(1,551)</u>	<u>17,491</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	18,891	10,078	-	28,969	<i>Fixed assets</i>
Instrumen keuangan derivatif	117	-	(191)	(74)	<i>Derivative financial instruments</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	4,039	1,324	-	5,363	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2,934	319	-	3,253	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan bonus	364	(32)	-	332	<i>Provision for bonus</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,087	3,100	(1,157)	12,030	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Akumulasi kerugian pajak	203	(203)	-	-	<i>Accumulated tax losses</i>
Penyisihan lain-lain	17	(17)	-	-	<i>Other provisions</i>
	<u>36,652</u>	<u>14,569</u>	<u>(1,348)</u>	<u>49,873</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>58,655</u>	<u>11,608</u>	<u>(2,899)</u>	<u>67,364</u>	Total deferred tax assets

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2016, Perseroan telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun pajak 2014. Perseroan menyetujui ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 13.625 dan akan diterima pada April 2016.

Pada tahun 2016, TMP2 telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun pajak 2014. TMP2 menyetujui ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 971 dan akan diterima pada April 2016.

Pada tahun 2016, REL telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun pajak 2013. REL menyetujui ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 134 dan akan diterima pada April 2016.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax assessments

In 2016, the Company has received a letter of overpaid assessments for fiscal year 2014. The Company has accepted these assessments amounting Rp 13,625 which will be received in April 2016.

In 2016, TMP2 has received a letter of overpaid assessments for fiscal year 2014. TMP2 has accepted these assessments amounting Rp 971 which will be received in April 2016.

In 2016, REL has received a letter of overpaid assessments for fiscal year 2013. REL has accepted these assessments amounting Rp 134 which will be received in April 2016.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perseroan, TAS dan SMM sedang diaudit oleh kantor pajak terkait kepatuhan atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 dan 2013, dan MAP untuk tahun 2013. REL dan SS sedang diaudit oleh kantor pajak terkait SPT badan lebih bayar tahun fiskal 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia
PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia

Grup memiliki 35% dari total saham PT LPG Indoauto yang tidak ditampilkan karena per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 nilai tercatat investasi sudah nihil.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta rekonsiliasi nilai asset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Company, TAS and SMM are being audited by the tax office for their compliance with corporate income tax for fiscal year 2012 and 2013, and MAP for fiscal year 2013. REL and SS are being audited by the tax office for their overpayment of annual tax return for fiscal year 2014. As at the date of these consolidated financial statements, the results of the audits are unknown.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associated is as follows:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
		31 Mar 2016	31 Des 2015
	49%	603,903	574,593
	35%	6.017	6.017
		<u>609.920</u>	<u>580.610</u>

The Group owned 35% total shares of PT LPG Indoauto which is not presented because the investment's carrying amount as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was nil.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 March 2016 and 31 December 2015 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI **10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)
(lanjutan)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Jumlah aset	10,177,859	9,202,994	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>8,945,404</u>	<u>8,030,356</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,232,455</u>	<u>1,172,638</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>603,903</u>	<u>574,593</u>	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	<u>603,903</u>	<u>574,593</u>	<i>Carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the periods ended 31 March 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Pendapatan bersih	602,900	448,315	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	<u>90,497</u>	<u>76,592</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>90,497</u>	<u>76,592</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>44,344</u>	<u>37,530</u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Nilai buku awal	574,593	441,306	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	44,344	144,752	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(15,034)</u>	<u>(11,465)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir	<u>603,903</u>	<u>574,593</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ADE, yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada ADE akan dicatat pada akhir tahun.

The Group also has an interest in ADE, which is not considered as a material associate. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in ADE is accounted at year-end.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Mar 2016						
	Pada awal periode/At beginning of the period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir periode/ At end of the period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	545,194	6,253	-	-	551,447	Land
Bangunan	379,393	273	-	-	379,666	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	95,573	2,238	(304)	-	97,507	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	51,885	1,525	-	(5,553)	47,857	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	41,840	284	(1)	-	42,123	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,269,646	119,423	-	(105,652)	1,283,417	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	62,525	2,157	-	-	64,682	Construction in progress
	<u>2,446,056</u>	<u>132,153</u>	<u>(305)</u>	<u>(111,205)</u>	<u>2,466,699</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(116,611)	(4,573)	-	-	(121,184)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(68,691)	(2,082)	291	-	(70,482)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(20,043)	(2,262)	-	1,943	(20,362)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(28,910)	(1,040)	1	-	(29,949)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(438,271)	(55,723)	-	31,316	(462,678)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(672,526)</u>	<u>(65,680)</u>	<u>292</u>	<u>33,259</u>	<u>(704,655)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,773,530</u>				<u>1,762,044</u>	Net book value
31 Des 2015						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	461,267	83,927	-	-	545,194	Land
Bangunan	340,719	16,419	-	22,255	379,393	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	84,574	13,690	(2,691)	-	95,573	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	41,408	27,155	-	(16,678)	51,885	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	33,478	8,445	(83)	-	41,840	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,216,672	299,112	-	(246,138)	1,269,646	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	43,069	41,711	-	(22,255)	62,525	Construction in progress
	<u>2,221,187</u>	<u>490,459</u>	<u>(2,774)</u>	<u>(262,816)</u>	<u>2,446,056</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(91,434)	(25,177)	-	-	(116,611)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(61,421)	(9,957)	2,687	-	(68,691)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(14,908)	(8,220)	-	3,085	(20,043)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(24,895)	(4,096)	81	-	(28,910)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(383,581)	(218,370)	-	163,680	(438,271)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(576,239)</u>	<u>(265,820)</u>	<u>2,768</u>	<u>166,765</u>	<u>(672,526)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,644,948</u>				<u>1,773,530</u>	Net book value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan. Reklasifikasi tanah merupakan pindahan dari aset tetap ke properti investasi.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	54,932	51,683
Beban penjualan, umum dan administrasi	10,748	9,332
	65,680	61,015

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2045, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2015 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang dan Bandung. Pada tanggal 31 Maret 2016, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 54% - 96% (31 Desember 2015: 80% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Harga jual	493	10,280
Nilai buku bersih	(13)	(11,049)
	480	(769)

Nilai dari tanah dan bangunan Grup berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 1.829.284. Selisih antara NJOP dengan nilai tercatat sebagian besar dikontribusi oleh tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales. Reclassification of land represents movement from fixed assets to investment properties.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	54,932	51,683
Beban penjualan, umum dan administrasi	10,748	9,332
	65,680	61,015

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2045, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2015 are still in the administration process of being issued. The Directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang dan Bandung. As at 31 March 2016, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 54% - 96% (31 December 2015: 80% - 98%) and is estimated to be completed in 2016.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Mar 2016	31 Mar 2015
Harga jual	493	10,280
Nilai buku bersih	(13)	(11,049)
	480	(769)

The value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment was Rp 1,829,284. The difference in fixed assets' carrying value between NJOP and carrying amount was mostly contributed by land and buildings. The fair value of land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Maret 2016, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 958.916 (31 Desember 2015: Rp 673.953) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 18.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.300.185 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp 1.636.823), yang menurut Direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 90.295 (31 Desember 2015: Rp 74.980).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 March 2016, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 958,916 (31 December 2015: Rp 673,953) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 18.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 1,300,185 as at 31 March 2016 (31 December 2015: Rp 1,636,823), which the Directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 90,295 (31 December 2015: Rp 74,980).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Mar 2016					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	Land
Bangunan	23	-	-	-	23	Buildings
	<u>10,537</u>	-	-	-	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(7)	(1)	-	-	(8)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>10,530</u>				<u>10,529</u>	Net book value
	31 Des 2015					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	Land
Bangunan	23	-	-	-	23	Buildings
	<u>10,537</u>	-	-	-	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(6)	(1)	-	-	(7)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>10,531</u>				<u>10,530</u>	Net book value

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama periode 31 Maret 2016 sejumlah Rp 1 (31 Maret 2015: Rp 1) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the periods 31 March 2016 of Rp 1 (31 March 2015: Rp 1) was charged as general and administration expenses.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

12. PROPERTI INVESTASI(lanjutan)

Nilai dari tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 17 Februari 2014 adalah sebesar Rp 83.693. Nama penilai independen adalah KJPP Maulana, Andesta & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Penilai menggunakan perbandingan data pasar, dengan cara membandingkan properti yang dinilai dengan properti lain di daerah sekitar, baik yang sudah terjual maupun yang sedang ditawarkan kepada pasar.

12. INVESTMENT PROPERTIES(continued)

The value of the Group's land and buildings as at 31 December 2013 based on the appraisal report dated 17 February 2014 from an independent appraiser was Rp 83,693. The name of the independent appraiser is KJPP Maulana, Andesta & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The appraiser used comparative market data, by comparing the property with other properties within the surrounding area, either which are already sold or still being offered to the market.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2016	31 Des 2015
Pihak berelasi/ Related party						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	72,300	72,300	15,646	59,392	Juni - Juli/ June - July 2016	Juni - Juli/ June - July 2016
Pihak ketiga/Third parties						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	170,500	44,729	Desember 2015 - Desember 2016/ December 2015- December 2016	Maret - Desember/ March - Desember 2016
PT Bank Central Asia Tbk	343,800	1,325,800	51,325	134,515	Agustus - September/ August - September 2016	Februari - September/ February - September 2016
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	200,000	200,000	200,000	180,000	September/ September 2016	September/ September 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	200,000	200,000	33,000	140,000	September/ September 2016	September/ September 2016
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	30,000	-	Juni - Desember/ June - December 2016	Juni - Desember/ June - December 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000	10,000	-	-	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	<u>2,177,800</u>	<u>3,159,800</u>	<u>484,825</u>	<u>499,244</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	40	-	Desember/ December 2016	Desember/ December 2016
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	20,500	188	3,496	Agustus - Oktober/ August - October 2016	Januari- September/ January - September 2016
	<u>48,500</u>	<u>50,500</u>	<u>228</u>	<u>3,496</u>		
	<u>2,298,600</u>	<u>3,282,600</u>	<u>500,699</u>	<u>562,132</u>		

Lampiran - 5/40 -Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 8,85% - 11,75% per tahun (31 Desember 2015: 9,50% - 12,33% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 500.699 (31 Desember 2015: Rp 562.132) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

Kreditur/Creditor
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

For the periods ended 31 March 2016, the above short-term loans were denominated in Rupiah and bore interest at rates ranging from 8.85% - 11.75% per annum (31 December 2015: 9.50% - 12.33% per annum).

As at 31 March 2016, the short-term loans of Rp 500,699 (31 December 2015: Rp 562,132) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito atau piutang usaha/Land, building, motor vehicles, time deposits or trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, atau piutang usaha /Land, buildings, motor vehicles, or trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Kendaraan bermotor dan piutang usaha/Motor vehicles and trade receivables

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,124,596	1,254,270	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	292,475	1,191,286	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	167,000	60,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	95,000	125,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	56,654	12,908	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000	10,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	-	20,000	<i>Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd</i>
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
Standard Chartered Bank	29,960	30,000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>18,312</u>	<u>17,004</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>1,793,997</u>	<u>2,720,468</u>	

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Pihak ketiga	244,448	175,571	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>192,294</u>	<u>90,817</u>	<i>Related parties</i>
	<u>436,742</u>	<u>266,388</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no security given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan dan penyewaan kendaraan bermotor.

Customer advances represent advances received from third party customers related to sales and rental of motor vehicles.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	7,984	3,204	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Pembelian aset tetap	6,435	36,909	<i>Purchases of fixed assets</i>
Bonus <i>sub-dealers</i>	3,567	7,396	<i>Sub-dealers bonuses</i>
Kompensasi layanan purna jual <i>dealer</i>	1,310	1,306	<i>After sales service dealer compensation</i>
Program pemasaran	987	2,896	<i>Marketing programme</i>
Uang jaminan konsumen	535	535	<i>Customer security deposits</i>
Liabilitas derivatif	347	-	<i>Derivative liabilities</i>
Lain-lain	<u>8,957</u>	<u>2,792</u>	<i>Others</i>
	<u>30,122</u>	<u>55,038</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	28,389	3,806	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Lain-lain	<u>7,013</u>	<u>979</u>	<i>Others</i>
	<u>35,402</u>	<u>4,785</u>	
	<u><u>65,524</u></u>	<u><u>59,823</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 59.949 (31 Desember 2015: Rp 64.944).

As at 31 March 2016, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 59,949 (31 December 2015: Rp 64,944).

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 347 yang dicatat pada akun utang lain-lain (31 Desember 2015: piutang derivatif sejumlah 312 yang dicatat pada akun piutang lain-lain).

As at 31 March 2016, the Group had derivative payable balance of Rp 347 which was recorded as other payables (31 December 2015: derivative receivable balance of Rp 312 which was recorded as other receivables).

17. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

17. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Layanan purna jual	11,813	7,589	<i>After sales service</i>
Acara korporat	4,429	1,857	<i>Corporate event</i>
Beban bunga	4,428	4,926	<i>Interest expenses</i>
Sewa	3,472	798	<i>Rentals</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,397	1,171	<i>Repair and maintenance</i>
Perantara	2,444	1,954	<i>Mediator</i>
Penyimpanan dan distribusi	2,365	905	<i>Storage and distribution</i>
Iklan dan pemasaran	1,278	1,536	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	542	1,764	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>25,450</u>	<u>10,788</u>	<i>Others</i>
	<u>59,618</u>	<u>33,288</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

17. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan) **17. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Bonus, insentif dan gaji	36,409	40,270	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8,667	8,667	<i>Current portion of long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>45,076</u>	<u>48,937</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2016	31 Des 2015
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371,350	500,000	278.008	266,217	Mei 2013- Apr 2020/ May 2013- Apr 2020	Mei 2013- Juli 2019 May 2013- July 2018
PT Bank DBS Indonesia	200,000	200,000	89,480	95,253	September 2014- Oktober 2018/ September 2014- October 2018	September 2014- Oktober 2018/ September 2014- October 2018
PT Bank ANZ Indonesia	120,000	120,000	93.961	99,918	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	59,949	64,944	April 2013- Oktober 2017/ April 2013- October 2017	April 2013- Oktober 2017/ April 2013- October 2017
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	12.070	12,642	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT BCA Finance	68.907	77.415	6.358	12.318	April 2013- November 2016/ April 2013- November 2016	April 2013- November 2016/ April 2013- November 2016
	<u>960.257</u>	<u>1.097.415</u>	<u>539.826</u>	<u>551.292</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	300.000	158.838	178.786	Maret 2012- September 2018/ March 2012- September 2018	Maret 2012- September 2018/ March 2012- September 2018
	<u>1.260.257</u>	<u>1.397.415</u>	<u>698.664</u>	<u>730.078</u>		

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Terdiri dari:

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Bagian jangka pendek	216,222	221,733
Bagian jangka panjang	482,442	508,345
	698,664	730,078

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 8,34% - 13,00% per tahun (31 Desember 2015: 8,34% - 13,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2016, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 698.664 (31 Desember 2015: Rp 730.078) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

Kreditur/Creditor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	31 Mar 2016	31 Des 2015
<u>Non revolving</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	86,979	86,979
PT Bank DBS Indonesia	84,287	84,287
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	153,296
<u>Revolving</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140,535	120,522
	311,801	445,084

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Consists of:

	31 Dec 2015	
	221,733	<i>Current portion</i>
	508,345	<i>Non-current portion</i>
	730,078	

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

For the periods ended 31 March 2016, the above long-term loans were denominated in Rupiah, and subject to interest rates ranging from 8.34% - 13.00% per annum (31 December 2015: 8.34% - 13.00% per annum).

As at 31 March 2016, long-term loans of Rp 698,664 (31 December 2015: Rp 730,078) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

Non revolving
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Revolving
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 53.920 dan Rp 275.049.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The amount of repayments of loan principals made for the periods and years ended 31 March 2016 and 31 December 2015 were Rp 53,920 and Rp 275,049, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Saldo awal	107,708	99,246	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	3,481	24,093	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(693)	(4,799)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(10,832)	<i>Actuarial gains recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	110,496	107,708	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar (Catatan 17)	(8,667)	(8,667)	<i>Current portion (Note 17)</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>101,829</u>	<u>99,041</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>110,496</u>	<u>107,708</u>	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Biaya jasa kini	1,569	338	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,199	248	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(177)	<i>Past service costs</i>
Biaya penghentian	<u>713</u>	<u>-</u>	<i>Termination cost</i>
	<u>3,481</u>	<u>409</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Pada awal tahun	107,708	100,097	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	(851)	<i>Prior year adjustment</i>
Biaya jasa kini	1,569	10,856	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,199	8,299	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	713	4,938	<i>Termination cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(693)	(4,799)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(4,968)	<i>Actuarial gain from change - in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5,864)	<i>Actuarial gain from change - in experience adjustment</i>
	<u>110,496</u>	<u>107,708</u>	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya tanggal 26 Februari 2016.

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 26 February 2016.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Tingkat diskonto	9.00%	9.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	8.00%	8.00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TM III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p style="text-align: right;"><i>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p style="text-align: right;"><i>b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p> |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 9,053	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 10,433	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 11,627	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 10,164	<i>Salary increase</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of their reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,48 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.48 years.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was as follows:

	31 Maret/March 2016			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Tunas Andalan Pratama	2,446,009,000	43.84	61,150	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,446,009,000	43.84	61,150	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
Masyarakat	<u>687,982,000</u>	<u>12.33</u>	<u>17,200</u>	<i>Public</i>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM(lanjutan)

20. SHARE CAPITAL(continued)

		31 Desember/December 2015		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Tunas Andalan Pratama	2,536,317,700	45.45	63,408	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,446,009,000	43.84	61,150	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
Masyarakat	596,673,300	10.69	14,917	<i>Public</i>
Debby Katharina Setiawan (Komisaris)	1,000,000	0.02	25	
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima di atas nilai nominal saham.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The account represents share premium arising from an excess of payments for share capital over par value.

22. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 April 2015 menyetujui penyesihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 2.531 dari laba tahun 2014 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 31.244.

22. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 15 April 2015 approved the allocation of Rp 2,531 from 2014 net profit to the general reserve. The balance of the general reserve as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was Rp 31,244.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

22. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

22. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

b) Dividen per lembar saham

b) Dividend per share

Deklarasi dividen kas selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Declarations of cash dividends for the periods and years ended 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Dividen interim - 2015	23 November/ November 2015	4	-	22,320	<i>Interim dividend - 2015</i>
Dividen final - 2014	22 April/April 2015	10	-	55,800	<i>Final dividend - 2014</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Kendaraan bermotor	2,741,558	2,480,427	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	136,508	117,352	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Sewa operasi	85,504	81,430	<i>Operating lease income</i>
Jasa pengemudi	45,618	37,613	<i>Driver services</i>
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	39,951	28,078	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa distribusi unit	<u>4,475</u>	<u>528</u>	<i>Distribution unit services</i>
	3,053,614	2,745,428	
Dikurangi: Potongan penjualan	<u>(221,103)</u>	<u>(265,947)</u>	<i>Less: Sales discounts</i>
	<u>2,832,511</u>	<u>2,479,481</u>	

Tidak ada pendapatan dari pihak yang berelasi dan pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from related parties or any individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	894,926	950,534	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>2,617,885</u>	<u>2,223,292</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	3,512,811	3,173,826	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,044,976)</u>	<u>(1,015,729)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan sparepart yang dijual	2,467,835	2,158,097	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	17,034	14,783	<i>Workshop services expenses</i>
(Pembalikan)/penyisihan bersih persediaan usang dan tidak lancar	<u>(11,629)</u>	<u>123</u>	<i>Net (reversal of)/ provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>2,473,240</u>	<u>2,173,003</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	54,932	51,683	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	39,758	34,789	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	19,457	14,781	<i>Used motor vehicle</i>
Asuransi	5,651	4,435	<i>Insurances</i>
Pajak dan perijinan	4,707	3,460	<i>Tax and permits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,341	5,017	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	1,345	572	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>3,494</u>	<u>3,537</u>	<i>Others</i>
	<u>133,685</u>	<u>118,274</u>	
	<u>2,606,925</u>	<u>2,291,277</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Beban penjualan	95,336	90,636	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>61,501</u>	<u>53,275</u>	<i>General and administration expenses</i>
	<u>156,837</u>	<u>143,911</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI (lanjutan) UMUM DAN 25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	92,448	92,473	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	10,749	9,332	<i>Depreciation</i>
Beban pemasaran dan distribusi	10,403	11,518	<i>Marketing and distribution expenses</i>
Iklan dan promosi	6,243	3,909	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	5,883	4,159	<i>Rentals</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,700	3,830	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	3,436	2,679	<i>Office expenses</i>
Utilitas	3,003	2,298	<i>Utilities</i>
Keamanan	2,875	2,389	<i>Securities</i>
Telekomunikasi	2,625	1,514	<i>Telecommunications</i>
Alat tulis dan percetakan	1,862	1,652	<i>Stationery and printing</i>
Perjalanan dinas	1,641	1,692	<i>Travel</i>
Pajak dan perijinan	1,537	3,529	<i>Tax and permits</i>
Jasa profesional	1,075	1,075	<i>Professional fees</i>
Rekrutmen dan pelatihan	874	730	<i>Recruitment and training</i>
Lain-lain	8,483	1,133	<i>Others</i>
	<u>156,837</u>	<u>143,911</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Beban bunga	23,853	25,608	<i>Interest expense</i>

27. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER INCOME – NET

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015¹⁾</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	12,937	10,812	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Penghasilan sewa	469	684	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	20,590	17,242	<i>Others - net</i>
	<u>33,996</u>	<u>28,738</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	104,184	74,161	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>19</u>	<u>13</u>	<i>Earnings per share -basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 March 2016 and 2015, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary from the shareholders PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Pengendalian bersama entitas tidak langsung dari pemegang saham/Jointly controlled indirect entities from the shareholders PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Penempatan uang jaminan/Placement of refundable deposits
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions Beban bunga/Interest expense
PT Astra Daihatsu Motor	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Astra Credit Company (sebelumnya/previously PT Astra Sedaya Finance)	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i>
PT Astra Graphia Tbk	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance	Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)			29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	31 Mar 2016	31 Des 2015	
	<hr/>	<hr/>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (refer to Note 4)</i>
PT Bank Permata Tbk	2,034	1,642	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables (refer to Note 5)</i>
PT Astra International Tbk	8,554	16,345	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	3,520	3,595	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Astra Daihatsu Motor	570	363	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	12,725	2,686	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	53,662	81,607	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Federal International Finance	22,312	14,834	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Astra Honda Motor	6,358	5,086	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	3,225	2,727	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,115	2,188	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,921	883	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank Permata Tbk	13,339	13,279	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Aset lancar lain-lain Astra Honda Motor	-	20,051	<i>Other current assets Astra Honda Motor</i>
	<hr/>	<hr/>	
	130,335	165,286	
Persentase terhadap jumlah aset	<hr/>	<hr/>	<i>Percentage of total assets</i>
	2,81%	3,79%	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)			29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	31 Mar 2016	31 Des 2015	b. Balances and transactions with related parties (continued)
	<u> </u>	<u> </u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	15,646	59,392	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	143,897	69,903	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	39,322	20,801	PT Astra International Tbk
			PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	9,075	113	
Utang lain-lain (lihat Catatan 16)			Other payables (refer to Note 16)
PT Federal			PT Federal International
International Finance	28,389	3,282	Finance
PT Astra International Tbk	4,210	855	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,803	648	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	9,161	7,417	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>6,675</u>	<u>6,432</u>	Key management personnel
	<u>259,178</u>	<u>168,843</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.05%</u>	<u>8.52%</u>	Percentage of total liabilities
	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	25,481	28,101	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	6,332	8,672	PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor	5,495	9	PT Toyota Astra Motor
PT Asuransi Astra Buana	872	592	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor	827	806	PT Astra Daihatsu Motor
PT Mandiri Tunas Finance	655	342	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Graphia Tbk	47	52	PT Astra Graphia Tbk
PT Mercindo Autorama	15	48	PT Mercindo Autorama
PT Astra Honda Motor	-	518	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>325</u>	<u>201</u>	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>40,049</u>	<u>39,341</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.41%</u>	<u>1.59%</u>	Percentage of net revenue

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Pembelian barang			<i>Purchases of goods</i>
PT Astra International Tbk	1,434,576	1,623,939	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	337,056	235,773	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25,663	20,277	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Toyota Astra Motor	<u>23,807</u>	<u>23,419</u>	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
	<u>1,821,102</u>	<u>1,903,408</u>	
Persentase terhadap total pembelian	<u>69.56%</u>	<u>85.61%</u>	<i>Percentage of total purchases</i>

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>31 Mar 2016</u>		<u>31 Mar 2015</u>		
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	3,256	598	4,057	548	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	<u>523</u>	<u>-</u>	<u>652</u>	<u>-</u>	<i>Long-term employee benefits</i>
	<u>3,779</u>	<u>598</u>	<u>4,709</u>	<u>548</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>3.45%</u>	<u>0.55%</u>	<u>4.39%</u>	<u>0.51%</u>	<i>Percentage of total employee benefit expense</i>

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	8,768	8,389	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	7,564	7,221	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Credit Company	2,874	1,921	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Toyota Astra Financial Service	507	335	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>34</u>	<u>-</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>19,747</u>	<u>17,866</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>58.08%</u>	<u>62.17%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Mar 2015</u>	
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	1,857	9,577	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	1,294	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mercindo Autorama	1,017	-	<i>PT Mercindo Autorama</i>
PT Astra Daihatsu Motor	<u>-</u>	<u>445</u>	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
	<u>4,168</u>	<u>10,022</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>3.15%</u>	<u>6.46%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
Beban Bunga			<i>Interest expense</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>440</u>	<u>598</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Persentase terhadap total beban bunga	<u>1.84%</u>	<u>2.33%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2016					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	2,656,964	175,547	-	2,832,511	-	2,832,511
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	14,760	3,208	-	17,968	(17,968)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	2,671,724	178,755	-	2,850,479	(17,968)	2,832,511
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(2,480,876)	(139,138)	-	(2,620,014)	13,089	(2,606,925)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	190,848	39,617	-	230,465	(4,879)	225,586
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(92,174)	(3,162)	-	(95,336)	-	(95,336)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(59,178)	(7,151)	-	(66,329)	4,828	(61,501)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	3,205	388	-	3,593	(2,431)	1,162
Beban keuangan/ <i>Finance cost</i>	(7,105)	(19,195)	-	(26,300)	2,447	(23,853)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	33,927	1,705	-	35,632	(1,636)	33,996
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	451	-	44,344	44,795	(451)	44,344
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	69,975	12,201	44,344	126,520	(2,122)	124,398
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(17,439)	(3,091)	-	(20,530)	418	(20,112)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	52,536	9,110	44,344	105,990	(1,704)	104,286
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	52,434	8,659	44,344	105,437	(1,253)	104,184
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	102	451	-	553	(451)	102
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	4,291,796	1,084,470	-	5,376,266	(1,348,230)	4,028,036
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	6,017	-	603,903	609,920	-	609,920
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	4,297,813	1,084,470	603,903	5,986,186	(1,348,230)	4,637,956
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,385,265)	(820,909)	-	(2,206,174)	54,724	(2,151,450)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(427,157)	(665,085)	-	(1,092,241)	-	(1,092,241)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	10,606	55,074	-	65,680	-	65,680
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	12,730	121,095	-	133,825	(1,672)	132,153

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2015 ¹⁾					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	2,331,476	148,005	-	2,479,481	-	2,479,481
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	40,301	1,895	-	42,196	(42,196)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	2,371,777	149,900	-	2,521,677	(42,196)	2,479,481
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(2,209,367)	(120,208)	-	(2,329,575)	38,298	(2,291,277)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	162,410	29,692	-	192,102	(3,898)	188,204
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(88,076)	(2,560)	-	(90,636)	-	(90,636)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(50,985)	(5,828)	-	(56,813)	3,538	(53,275)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	2,433	315	-	2,748	(1,222)	1,526
Beban keuangan/ <i>Finance cost</i>	(7,399)	(19,411)	-	(26,810)	1,202	(25,608)
Penghasilan lainnya- bersih/ <i>Other income - net</i>	29,529	1,968	-	31,497	(2,759)	28,738
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	1,021	-	37,530	38,551	(1,021)	37,530
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	48,933	4,176	37,530	90,639	(4,160)	86,479
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(10,865)	(1,022)	-	(11,887)	682	(11,205)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	38,068	3,154	37,530	78,752	(3,478)	75,274
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	37,041	3,116	37,530	77,687	(3,526)	74,161
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	1,027	37	-	1,064	49	1,113
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	9,085	51,930	-	61,015	-	61,015
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	54,777	102,406	-	157,183	(2,021)	155,162
31 Desember/December 2015						
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	2,953,178	1,093,307	-	4,046,485	(265,508)	3,780,977
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	6,017	-	574,593	580,610	-	580,610
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	2,959,195	1,093,307	574,593	4,627,095	(265,508)	4,361,587
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,248,457)	(821,035)	-	(2,069,492)	88,021	(1,981,471)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(379,213)	(695,157)	-	(1,074,370)	-	(1,074,370)

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 35

¹⁾ Reclassified, refer to Note 35

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	31 Mar 2016	31 Mar 2015	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas - Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>6,435</u>	<u>40,208</u>	<i>Significant activities not affecting cash flows Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 16)</i>

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor. Grup juga ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu and Peugeot for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung under an agreement with PT Astra Honda Motor. Group also acts as a main dealer for Honda motorcycles in Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, Isuzu, dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2015. Perpanjangan perjanjian keagenan untuk kendaraan Peugeot sedang dalam proses administrasi.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Isuzu, Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2015. Extension of the dealership agreement for Peugeot vehicles are in the process of administration .

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2016 and valid until 31 December 2020.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Dalam 1 tahun Antara 2 sampai 3 tahun Di atas 3 tahun	304,248 280,108 <u>28,934</u>	277,693 250,698 <u>25,393</u>	<i>Within 1 year Between 2 to 3 years More than 3 years</i>
	<u>613,290</u>	<u>553,784</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 15.149 (31 Desember 2015: Rp 6.794).

Fasilitas jaminan

Pada 31 Maret 2016, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk masing-masing sebesar Rp 10.000, Rp 10.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp 6.285 (31 Desember 2015: Rp 973).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital commitments

As at 31 March 2016, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 15,149 (31 December 2015: Rp 6,794).

Guarantees facilities

As at 31 Maret 2016, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk and PT Bank Mandiri, Tbk amounting to Rp 10,000, Rp 10,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 31 March 2016 were Rp 6,285 (31 December 2015: Rp 973).

**33. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

**33. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	31 Mar 2016		31 Des 2015		
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17,878	237	20,187	285	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u>17,878</u>	<u>237</u>	<u>20,187</u>	<u>285</u>	Net assets

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase beyond the ordinary, the Group will replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 18.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 18.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>31 Mar 2016</u>		<u>31 Des 2015</u>		
	<u>Tingkat suku bunga/ Interestrate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interestrate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ⁾	8.34% - 13.00%	381,917	8.34% - 13.00%	389,878	<i>Fixed interest rate borrowings⁾</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	8.85% - 11.75%	817,446	9.50% - 12.33%	902,332	<i>Floating interest rate borrowings</i>

⁾ Termasuk *interest rate swap*

⁾ Include *interest rate swap*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.704 (31 Desember 2015: Rp 6.767).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>	
Kas dan setara kas	87,637	211,135	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	694,877	490,716	Trade receivables
Piutang lain-lain	111,598	189,876	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>38,612</u>	<u>24,364</u>	Restricted time deposits
	<u><u>932,724</u></u>	<u><u>916,091</u></u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang lain-lain Grup tidak mengalami penurunan nilai. Piutang lain-lain berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 March 2016, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,704 (31 December 2015: Rp 6,767) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, all of the Group's other receivables were not impaired. Other receivables were from related parties and third parties for whom there is no recent history of default.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	7,098	41,745
- AA+	1	1
- AA	5	52
- AA-	133	1,167
- A+	249	92
- BBB	<u>7</u>	<u>65,002</u>
	<u>7,493</u>	<u>108,059</u>
Fitch		
- AA	65,040	-
- AA-	84	-
- F1+	449	844
- F1	310	2,939
- F3	<u>7,174</u>	<u>79,523</u>
	<u>73,057</u>	<u>83,305</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki kredit eksternal	<u>7,087</u>	<u>19,771</u>
	<u>87,637</u>	<u>211,135</u>

Counterparties with external credit rating

Pefindo

AAA -
AA+ -
AA -
AA- -
A+ -
BBB -

Fitch

AA -
AA- -
F1+ -
F1 -
F3 -

Counterparties without external credit rating

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Restricted time deposits

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	26,903	18,636
Fitch		
- F3	11,709	-
- BBB-	<u>-</u>	<u>5,728</u>
	<u>38,612</u>	<u>46,951</u>

Counterparties with external credit rating

Pefindo

AAA -

Fitch

F3 -
BBB- -

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Maret 2016					31 March 2016
Pinjaman jangka pendek	553,272	-	-	553,272	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	238,925	348,571	265,756	853,252	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	436,742	-	-	436,742	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	65,524	-	-	65,524	<i>Other payables</i>
Akrual	59,618	-	-	59,618	<i>Accruals</i>
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman jangka pendek	622,021	-	-	622,021	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	293,069	312,449	258,316	863,834	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	266,388	-	-	266,388	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	59,823	-	-	59,823	<i>Other payables</i>
Akrual	33,288	-	-	33,288	<i>Accruals</i>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	31 Mar 2016		31 Dec 2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	107,122	107,122	217,840	217,840	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	694,877	694,877	490,716	490,716	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	111,598	111,598	189,876	189,876	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38,612	38,612	24,364	24,364	<i>Restricted time deposits</i>
Aset keuangan tidak lancar	12,000	12,000	12,000	12,000	<i>Non-current financial assets</i>
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	(436,742)	(436,742)	(266,388)	(266,388)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(65,524)	(65,524)	(59,823)	(59,823)	<i>Other payables</i>
Akrual	(59,618)	(59,618)	(33,288)	(33,288)	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka pendek	(500,699)	(500,699)	(562,132)	(562,132)	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	(698,664)	(697,025)	(730,078)	(718,795)	<i>Long-term loans</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 698.664 (31 Desember 2015: Rp 730.078) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 697.025 (31 Desember 2015: Rp 718.795).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (lanjutan)

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted deposits and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and short-term bank loan approximate their fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fairvalue an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

As at 31 March 2016, the carrying value of long term loans was Rp 698,664 (31 December 2015: Rp 730,078) while their fair value was Rp 697,025 (31 December 2015: Rp 718,795).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 10,50% (31 Desember 2015: 10,50%).

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015
Jumlah pinjaman	1,199,363	1,292,210
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(107,122)	(217,840)
Utang bersih	1,092,241	1,074,370
Jumlah ekuitas	2,486,506	2,380,116
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	48,23%	54,29%
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	43,93%	45,14%

Lampiran - 5/68 - Schedule

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (lanjutan)

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 10.50% (31 December 2015: 10.50%).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	Total borrowings
	Less:
	Cash and cash equivalents
	Net debt
	Total equity
	Gearing ratio (total borrowings/ total equity)
	Gearing ratio (net debt/ total equity)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was as follows:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	665,085	695,157	<i>Net debt of rental services company</i>

35. AKUN REKLASIFIKASI

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2016. The details of the accounts being reclassified are presented below.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan lainnya-bersih	29,707	(969)	28,738	<i>Other income-net</i>
Beban pajak penghasilan	(12,174)	969	(11,205)	<i>Income tax expenses</i>
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and
				Cash flow from operating activities
Arus kas operasi				<i>Payments of other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(21,068)	(969)	(22,037)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak operasi lainnya	(13,749)	969	(12,780)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(2,250,647)	(100,384)	(2,351,031)	<i>Purchase of fixed assets and investment properties</i>
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(154,966)	100,384	(54,582)	